

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan proses pembuatan briket pengusir nyamuk aromaterapi dari limbah ampas tebu serta telah dilakukan pengambilan data hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, telah didapatkan produk briket pengusir nyamuk aromaterapi dari limbah ampas tebu. Setelah dilakukan analisa kadar air, kadar abu, kadar zat terbang dan nilai kalor dapat diketahui bahwa briket yang dihasilkan sudah memenuhi syarat SNI 01-6235-2000 ditinjau dari kadar air, kadar abu dan kadar zat terbang, namun pada uji nilai kalor, briket yang dihasilkan belum memenuhi standar.
2. Dari pengujian aktivitas anti nyamuk, serai wangi dan cengkeh efektif dalam mengusir dan membasmi nyamuk dengan rata-rata waktu yang diperlukan adalah dua menit untuk membunuh nyamuk.
3. Dari hasil penelitian, dapat dinilai bahwa tepung maizena dapat menjadi perekat yang baik pada pembuatan briket pengusir nyamuk aromaterapi, hal ini ditandai dengan kandungan air yang memenuhi syarat SNI 01-6235-2000 dengan rata-rata kadar air pada briket adalah sebesar 5%.

5.2 Saran

Saran yang diberikan dalam penelitian ini adalah diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai kualitas briket yang dihasilkan, seperti hasil briket dengan nilai kalor yang lebih baik, karena segala aspek atau variabel pengujian pada briket ini telah menunjukkan kualitas briket yang baik dari segi uji organoleptik, uji aktivitas penghalau nyamuk, kadar air, kadar abu, dan kadar zat terbang.